

RINGKASAN

Syavitri Sukma Utami Rambe, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, November 2016, *Model Tarikan Perdagangan dan Jasa terhadap Kierja Jalan Mayjen Sungkono Kota Surabaya* : Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph.D dan Yeni Sumantri S.Si., MT., Ph.D.

Jalan Mayjen Sungkono merupakan koridor tambahan yang menghubungkan Surabaya Barat dengan Surabaya Pusat. Secara struktur kegiatan fungsional Koridor Jalan Mayjen Sungkono merupakan salah satu kawasan dalam struktur kegiatan sekunder yang melayani internal Kota Surabaya sebagai kawasan perdagangan dan jasa. Pergerakan akibat perdagangan dan jasa tersebut mempengaruhi volume lalu lintas yang berdampak pada peningkatan nilai kinerja jalan yang ada di Jalan Mayjen Sungkono. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui besar bangkitan dan tarikan pergerakan serta kontribusi perdagangan dan jasa terhadap kondisi lalu lintas. Metode penelitian yang digunakan berdasarkan sampel dengan teknik *Issac & Michael*. Teknik tersebut digunakan untuk memproporsikan jumlah sampel tarikan perdagangan dan jasa, sehingga didapatkan 119 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis kinerja jalan dan analisis regresi linier berganda. Analisis tersebut berfungsi untuk menghasilkan model tarikan pergerakan perdagangan dan jasa serta tingkat pelayanan jalan.

Berdasarkan hasil permodelan tarikan perdagangan dan jasa didapatkan total tarikan perdagangan dan jasa di Jalan Mayjen Sungkono sebesar 39.327 smp/hari. Nilai kinerja jalan di Jalan Mayjen Sungkono rata-rata bernilai F yang berarti keadaan jalan buruk dan cenderung macet. Jam puncak pergerakan terjadi pada jam 08.00-09.00, 12.00-13.00, dan 17.00-18.00. Kontribusi tarikan perdagangan dan jasa tertinggi terjadi pada jam 17.00-18.00 sebesar 6,97% sedangkan terendah terjadi pada jam 21.00-22.00 sebesar 2,73%. Adanya permasalahan kemacetan tersebut dapat ditanggulangi dengan pelebaran jalan. Pelebaran jalan dilakukan untuk meningkatkan besar kapasitas jalan yang akan berpengaruh pada peningkatan kinerja jalan. Setelah dilakukan pelebaran jalan, nilai LOS rata-rata di Jalan Mayjen Sungkono yang semula bernilai F meningkat menjadi D.

Kata kunci: Perdagangan-dan-Jasa, Tarikan-Pergerakan, Kinerja-Jalan

SUMMARY

Syavitri Sukma Utami Rambe, Department of Urban and Regional Planning, November 2016, *Trade and Services Model to Street Performance Mayjen Sungkono Surabaya City* : Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph.D dan Yeni Sumantri S.Si., MT., Ph.D.

Mayjen Sungkono Street was additional corridor connected West Surabaya with Central Surabaya. In the structure of the functional activities Mayjen Sungkono Street was one area in secondary structure activities that served internal Surabaya as trade and services. Movement of trade and services that affected volume traffic which increased value of performance Mayjen Sungkono Street. The main purpose of the research was determined great resurrection and pull of movement and contribution of trade and services to street performance. The research used a sample by using Issac and Michael. This method used for proportion seizure of samples derived from movement trade and services. So there were 119 samples of trade and services. Analysis used in this research were street performance and multiple regression analysis. The analysis serves to determined the number of seizure and pull movement also traffic condition Mayjen Sungkono Street seen from the performance value. Based on modeling results, total attraction of trade and services in Mayjen Sungkono Street amounted to 39.327 smp/day.

The result has shown that Mayjen Sungkono road performance worth F which means bad road conditions tend to crowded. Peek hour movement occurred at 8 a.m-09.00, 12.00-13.00, and 17.00-18.00. The effect of seizure and pull highest movement occurred at 17.00-18.00 of 6,97% while lowest movement occurred at 21.00-22.00 of 2,73%. Based on that problems can be resolved by widening the street. Widening street could increase street capacity that influence to improving street performance. After widening the street, average value level of services in Mayjen Sungkono Street which was originally worth F on increased to D.

Keyword: Trade-and-Services, Traffic-Attraction, Road-Performance